

## Revitalisasi Lapangan Voli: Melalui Literasi Olahraga

<sup>1</sup>Hanifah Nurzaytun, <sup>2</sup>Almadhinna, <sup>3</sup>Vintarera Shinta Nor Rizqi, <sup>4</sup>Andhika Ayu Wulandari\*  
Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
e-mail: [hanifah19wta@gmail.com](mailto:hanifah19wta@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [almadhinna@gmail.com](mailto:almadhinna@gmail.com)<sup>2</sup>, [shintarizqi30@gmail.com](mailto:shintarizqi30@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[\\*dhikamath.univet@gmail.com](mailto:dhikamath.univet@gmail.com)<sup>4</sup>  
\*Corresponding Author

Submitted: Sept 01, 2024; Revised: Sept 04, 2024; Accepted: Oct 22, 2024; Published: October 30, 2024

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana revitalisasi dapat menimbulkan minat masyarakat dalam bermain bola voli. Metode yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1). sosialisasi kegiatan; 2). kegiatan pelatihan bola voli; 3). kegiatan pendampingan manajemen lapangan voli; 4). pelengkapan sarana dan prasarana lapangan voli; 5). kegiatan revitalisasi lapangan voli; 6). evaluasi. Subjek pengabdian ini adalah masyarakat sekitar lapangan Klub Bola Voli Pandak. Hasil pengabdian ini adalah terdapat perbedaan minat masyarakat dalam bermain bola voli antara sebelum dan sesudah revitalisasi. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan minat masyarakat dalam bermain bola voli, serta mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang.

**Kata kunci:** Revitalisasi, Voli, Minat

### ABSTRACT

This service aims to analyze how revitalization can generate public interest in playing volleyball. The method used goes through several stages, namely 1). socialization of activities; 2). volleyball training activities; 3). volleyball court management assistance activities; 4). completion of volleyball court facilities and infrastructure; 5). volleyball court revitalization activities; 6). evaluation. The subject of this service is the community around the Pandak Volleyball Club field. The result of this service is that there is a difference in people's interest in playing volleyball between before and after the revitalization. It is hoped that the results of this evaluation will provide a clear picture of the increasing public interest in playing volleyball, as well as identify areas that still need to be improved to improve the user experience in the future.

**Keywords:** Revitalization, Volley, Interest



Copyright © 2024 The Author(s)  
This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Minat secara umum dapat didefinisikan sebagai ketertarikan atau perhatian yang kuat terhadap sesuatu. Ini adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk lebih fokus, terlibat, atau berusaha dalam aktivitas atau topik tertentu. Minat masyarakat terhadap olahraga merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesadaran akan pentingnya gaya hidup

sehat (Cahya et al., 2022). Sarana dan prasarana olahraga yang memadai memegang peran penting dalam mendorong partisipasi Masyarakat dalam kegiatan olahraga (Aulia & Asfar, 2021).

Lapangan voli merupakan salah satu fasilitas olahraga yang penting dalam mendukung aktivitas fisik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, namun keberadaan kualitas sarana dan prasarana olahraga seringkali mempengaruhi Tingkat partisipasi dan minat Masyarakat terhadap olahraga tersebut (Bujang & Pradita, 2021). Dalam konteks ini, revitalisasi sarana dan prasarana lapangan voli menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan minat masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan minat pengguna jasa (Zulaekhoh & Hakim, 2021).

Revitalisasi adalah proses atau cara untuk menghidupkan Kembali apa yang sebelumnya kurang terberdaya (Suhilmiati, 2017). Revitalisasi sarana dan prasarana di lapangan voli melibatkan perbaikan atau pembaruan fasilitas, seperti perbaikan lapangan, penyediaan perlengkapan yang memadai, serta peningkatan aksesibilitas. Kondisi lapangan voli yang kurang terawat dapat mengurangi minat masyarakat untuk bermain voli, oleh karena itu revitalisasi ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan kembali minat masyarakat. (Susilawati, 2023). Revitalisasi sarana dan prasarana di lapangan voli dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat secara signifikan. Revitalisasi lapangan voli ini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan rasa suka masyarakat terhadap kegiatan olahraga khususnya pada olahraga voli (Nisa et al., 2023). Hal ini menegaskan pentingnya perawatan dan peningkatan fasilitas olahraga untuk mendorong masyarakat untuk berkegiatan positif. Olahraga tidak lepas dari prasarana, yang merupakan tempat untuk berolahraga (Dermawan et al., 2018). Tujuan dari revitalisasi lapangan voli ini untuk menciptakan sarana dan prasarana yang lebih nyaman dan menarik, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga voli. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa pelatihan kepada masyarakat menyebabkan terjadinya peningkatan penguasaan masyarakat terhadap suatu hal (Fadhilawati & Sutanti, 2022). Pelatihan yang disampaikan dengan menarik akan meningkatkan antusias Masyarakat (Kusmanto et al., 2021)

Revitalisasi sarana dan prasarana lapangan voli mempengaruhi minat masyarakat terhadap adanya perbaikan. Dalam memahami dampak dari revitalisasi ini, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga voli dan memberikan rekomendasi pengembangan fasilitas olahraga yang lebih efektif kedepannya. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat adalah faktor umur dan kehadiran. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain, faktor sosialisasi, kapasitas, dan kapabilitas pemimpin, serta pengaruh masyarakat dari luar (Wahyu Purwandi & Mussadun, 2015).

## **METODE**

### **Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **Tahap 1 Sosialisasi Kegiatan**

Melakukan sosialisasi dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam penggunaan lapangan voli, seperti kurangnya pemahaman tentang olahraga voli, kurangnya minat, fasilitas yang tidak memadai, serta menjelaskan pentingnya revitalisasi lapangan untuk meningkatkan kualitas fasilitas olahraga, sehingga bisa menunjang kegiatan olahraga yang aman dan nyaman.

#### **Tahap 2 Kegiatan Pelatihan Bola Voli**

Melakukan kegiatan pelatihan olahraga voli dalam konteks ini bisa mencakup pemahaman tentang pentingnya olahraga, teknik bermain voli yang baik, serta manfaat fisik dan sosial dari olahraga. Melalui pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dasar hingga lanjutan tentang olahraga voli, serta meningkatkan motivasi untuk menggunakan lapangan tersebut secara aktif.

#### **Tahap 3 Kegiatan Pendampingan Manajemen Lapangan Voli**

Kegiatan pendampingan ini diberikan kepada pengelola lapangan voli yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelola terhadap kegiatan serta pelatihan permainan bola voli secara berkala kepada masyarakat yang berminat. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat dan sabtu di lapangan voli, pendampingan ini juga memberikan kemudahan bagi pengelola yang masih belum mengerti tentang manajemen lapangan voli.

#### **Tahap 4 Pelengkapan Sarana dan Prasarana Lapangan Voli**

Pelengkapan sarana dan prasarana lapangan voli ini dilakukan bersama dengan pengelola dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang layak dan memadai di lapangan voli tersebut. Sarana dan prasarana yang di lengkapi seperti penambahan papan skor besar dan kecil, jaring tepi lapangan, net, dan bola voli. Pelengkapan sarana dan prasarana ini bertujuan agar lapangan voli dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sekitar untuk meningkatkan kemampuan dan minat masyarakat terhadap permainan bola voli.

#### **Tahap 5 Kegiatan Revitalisasi Lapangan Voli**

Revitalisasi lapangan voli merupakan proses yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi dan meningkatkan kualitas fasilitas olahraga tersebut agar lebih menarik bagi masyarakat. Tahap pertama dalam revitalisasi ini dimulai dengan pembersihan area lapangan, termasuk penebangan pohon yang menghalangi, pemotongan kayu, dan pencabutan rumput liar. Setelah area bersih, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecatan lapangan dengan warna-warna yang cerah dan bermakna, seperti hijau atau biru, yang tidak hanya memperindah tampilan tetapi juga memberikan filosofi tentang kepercayaan dan keberanian dalam olahraga. Tak hanya dicat tetapi juga penebalan garis lapangan sehingga memperjelas aturan main. Pengecatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih profesional dan menarik bagi pemain maupun penonton. Setelah tahap pembersihan dan pengecatan, tahap akhir dari revitalisasi adalah pemasangan net dan perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk permainan bola voli. Pada saat yang sama, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi masyarakat lokal, seperti pemuda karang taruna, untuk menciptakan rasa memiliki terhadap fasilitas tersebut. Dengan adanya revitalisasi ini, diharapkan lapangan voli tidak hanya menjadi tempat bermain, tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial yang dapat mengaktifkan kembali minat masyarakat dalam

berolahraga, khususnya bola voli. Revitalisasi ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi generasi muda dalam menyalurkan bakat dan hobi mereka di bidang olahraga.

#### **Tahap 6 Evaluasi**

Tahap evaluasi dalam kegiatan revitalisasi lapangan voli merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas dan dampak dari proyek yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan pengguna lapangan setelah revitalisasi selesai, melalui metode survei dan pengisian kuesioner. Peneliti akan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner mengenai kepuasan pengguna terhadap fasilitas baru, serta data kualitatif dari wawancara yang menggali pengalaman dan harapan masyarakat terhadap penggunaan lapangan voli. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan minat masyarakat dalam bermain bola voli, serta mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang. Dengan demikian, tahap evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan revitalisasi, tetapi juga sebagai dasar untuk perencanaan pengembangan fasilitas olahraga yang lebih baik di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Lapangan Sebelum Revitalisasi**

Kondisi lapangan voli kurang terawat sebelum di lakukan revitalisasi. Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup akan tetapi kemudian mengalami kemunduran atau degradasi (Guna Juliarta, I Made dan Darsana) dalam (Fitriani, 2022) Banyak sarana dan prasarana yang kurang layak dipakai, seperti jaring yang rusak, net yang sudah tidak layak dipakai, bola yang sudah usang, serta tidak adanya penerangan di malam hari sehingga lapangan ini kurang menarik bagi masyarakat. Lapangan voli ini sering digunakan untuk kegiatan latihan oleh beberapa kelompok kecil yang aktif bermain voli, tetapi kegiatan di lapangan ini juga terbatas. Setelah melakukan survei menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% masyarakat yang menggunakan lapangan voli secara teratur.



Gambar 1. Lapangan Sebelum Revitalisasi

## 2. Proses Revitalisasi

Revitalisasi lapangan voli mencakup perbaikan sarana dan prasarana seperti pemasangan jaring baru, pembelian net dan bola baru, serta penambahan lampu penerangan. Selain itu pembersihan area sekitar lapangan dan pembuatan papan literasi yang menarik dapat membuat masyarakat sekitar lebih nyaman. Pembuatan papan literasi ini berisi informasi tentang berbagai jenis matematika yang berkaitan dengan permainan voli, seperti grafik yang menunjukkan hasil skor dan perhitungan luas lapangan voli.



Gambar 2. (a) Pembuatan Papan Literasi Olahraga



Gambar 2. (b) Pengecatan Lapangan Voli

## 3. Kondisi Lapangan Setelah Revitalisasi

Kondisi lapangan voli setelah dilakukan revitalisasi mengalami peningkatan yang signifikan. Sarana dan prasarana yang diperbarui membuat lapangan lebih menarik dan aman untuk digunakan. Setelah dilakukan survei kembali menunjukan bahwa jumlah pengguna lapangan voli lebih dari 70% dengan kegiatan yang lebih bervariasi. Terdapat tiga komponen dalam *placemaking* yang dapat mendukung kesuksesan sebuah tempat (Wahyuni, 2019).

Ketiga komponen antara lain adalah fisik, fungsi dan aktivitas, serta *image/citra/budaya* (Yogarsiwayan et al., 2022).



*Gambar 3. Lapangan Voli Setelah Revitalisasi*

#### **4. Sudut Pandang Masyarakat**

Sudut pandangan masyarakat terhadap lapangan voli mengalami perubahan yang lebih positif. Sebelum revitalisasi, banyak masyarakat yang enggan menggunakan lapangan karena kondisi yang buruk. Namun, setelah revitalisasi, 80% responden menyatakan bahwa masyarakat puas dengan kondisi lapangan yang baru. Masyarakat percaya bahwa lapangan ini sekarang lebih cocok untuk berolahraga dan berkumpul. Jose L Arias (2011:10.1) menyatakan bahwa sebagian besar penelitian tidak menyebutkan tujuan modifikasi, sebaliknya mereka berbicara tentang tujuan analisis mereka: meningkatkan performa pemain, menarik perhatian penonton dan atlet, menyesuaikan olahraga, atau menarik perhatian penonton dan atlet dengan rasa ingin tahu anak (Febrianti & Dwijayanti, n.d.)

#### **5. Peningkatan Partisipasi Dalam Kegiatan Olahraga**

Revitalisasi lapangan voli meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga. Dari waktu ke waktu, partisipasi masyarakat dalam olahraga meningkat (Cahyono, 2024). Saat ini, lebih banyak masyarakat yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan olahraga, bukan hanya beberapa orang. Selain itu, turnamen voli dan acara komunitas "Pandak Voli Club" lebih sering diadakan dan melibatkan lebih banyak orang dari berbagai usia.



*Gambar 4. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga*

## **SIMPULAN**

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa revitalisasi sarana dan prasarana di lapangan voli meningkatkan minat masyarakat terhadap permainan voli. Hal itu dapat dilihat dari hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi lapangan voli. Dengan demikian, upaya revitalisasi fasilitas olahraga seperti lapangan voli ini harus terus didorong dan diperluas ke berbagai wilayah untuk mencapai masyarakat yang lebih sehat dan lebih terhubung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Belmawa yang telah menyediakan program serta memberikan dana kegiatan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Jatisobo. Kemudian terima kasih juga diucapkan kepada Universitas Veteran Bangun Nusantara dan Program Studi Pendidikan Matematika sebagai perantara dan pendukung dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan dan tim pelaksana yang telah membantu dan membimbing dalam melaksanakan pengabdian tersebut. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau). *JMBT (Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan)*, 3(2), 141–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jmbt.v3i2.9040>
- Bujang, J. S., & Pradita, I. A. (2021). *Olahraga Voli Sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online Bagi Remaja Di Desa Jambat Akar Kabupaten Seluma* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmapendidikan>

- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport)*, 2(2), 138–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.3016>
- Cahyono, T. (2024). Meningkatkan Partisipasi Aktif Berolahraga Masyarakat DKI Jakarta Melalui Program Penggerak Olahraga. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 22(01), 1–14. <https://doi.org/10.33369/dr.v22i1.34260>
- Dermawan, A., Saifuddin, & Amir, N. (2018). Pendataan Standarisasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Futsal Kota Banda Aceh Tahun 2018. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* (Vol. 4).
- Fadhilawati, D., & Sutanti, N. (2022). Pelatihan Grammar Parts of Speech dengan Menggunakan Aplikasi Quizizz di MAN Kota Blitar. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v3i1.2021>
- Febrianti, R., & Dwijayanti, K. (n.d.). Menarik Minat Pengunjung Pantai Petanahan Untuk Berolahraga Melalui Modifikasi Lapangan Olahraga Menarik Minat Pengunjung Pantai Petanahan Untuk Berolahraga Melalui Modifikasi Lapangan Olahraga Attracting Petanahan Beach Visitors to Exercise Through Modification of Sports Fields. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 6(1), 2020.
- Fitriani, H. (2022). Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.59525/jess.v1i2.116>
- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi Ibm Spss Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muftadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–35.
- Kusmanto, T. H., Yudha, B., & Irsan, M. (2021). Pkm Sd Negeri Cimanggis 03 Desa Cimanggis Bojonggede Kabupaten Bogor Dalam Melatih Guru Membuat Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Tellagami. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v2i1.1402>
- Nisa, K., Amelia, R., & Kurniawan, A. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Pemanfaatan Potensi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 4, 66–84.
- Nurwadi, A., Rudi, Indrayogi, & Maulana, I. (2022). Survei Minat Masyarakat Majalengka Melakukan Kegiatan Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka Kabupaten Majalengka. *Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport)*, 2. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.4231>
- PARJAMAN, T., & AKHMAD, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Jurnal MODERAT*, 5(4), 530–548.
- Suhilmiati, E. (2017). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Training Of Trainer (Tot). *Jurnalpendidikanislam*, 175–180.
- Susilawati, H. (2023). *Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hidayatullah Mataram*. 7(3).
- Umara, S., Monang, S., & Naldo, J. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut SEI TUAN. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 815–822. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4893>

- Wahyu Purwandi, A., & Mussadun. (2015). Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta. *Jurnal pembangunan wilayah&Kota*, 377–390.
- Wahyuni, S. (2019). Placemaking Sebagai Strategi Revitalisasi Kawasan Studi Kasus : Kawasan Pecinan Kota Makassar. *Jurnal Linears*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v1i2.1815>
- Yogarsiwayan, M., Anggrain, S. P., & Lestari, T. A. (2022). Pengaruh Kualitas Ruang Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Keberlangsungan Ruang Publik. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 5(2), 351–360.
- Zulaekhoh, D., & Hakim, , Arif Rahman. (2021). Analisis Kajian Etnomatematika pada Pembelajaran Matematika Merujuk Budaya Jawa. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2, 216–226.
- Harvard Catalyst. (2021). Getting Started with Mixed Method Research. From: <https://catalyst.harvard.edu>.
- NIH Office of Behavioral and Social Sciences. (2018). Best Practices for Mixed Methods Research In the Health Sciences (2nd Ed). Bethesda: National Institutes of Health